



IT Dan Hafalan Al-Qur'an; Pemanfaatan SMS Gateway terhadap Pencapaian Target Hafalan Santriwati Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (MTA) Putri Al-Amien Prenduan

Ahmadi

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
ahmadiborju@gmail.com

Siti Ruqayyah

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
sitiruqayyah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pemanfaatan aplikasi *SMS Gateway* di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putri. Dan yang kedua untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari *SMS Gateway* di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putri. Penelitian ini berlokasi di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti langsung terjun kelapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan metode wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Adapun yang menjadi sumber penelitian adalah beberapa ustad, ustadzah, wali santri serta santriwati Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putri. Dari hasil temuan dilapangan yang diperoleh melalui wawancara/*interview*, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan dalam beberapa point. *Point pertama* adalah pemanfaatan sistem ini mulai dari pra pelaksanaan sampai pasca pelaksanaan sangat berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan dan respon baik dari berbagai pihak terutama walisntri meskipun dalam sistem ini ada beberapa kekurangan namun ada juga kelebihannya..*point kedua* peneliti juga menemukan kekurangan yaitu gangguan dari operator yang menyebabkan data tidak semuanya terkirim kepada orang tua sehingga ada dari orang tua yang merasa tidak yakin dengan target hafalan anak, dan kelebihan dari sistem ini adalah alat bantu dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi dilapangan sehingga para muhafidhoh dapat terbantu dengan adanya sms ini..*point ketiga*, peneliti juga melihat respon baik itu bagi pondok berupa tanggapan ,walisantri maupun santriwati MTA itu sendiri.

Kata Kunci: Informasi Teknologi, Hafalan Al-Qur'an, SMS Gateway

Ahmadi, Siti Ruqayyah, IT dan Hafalan Al-Qur'an.....



Abstract: This study aims to determine the extent of the use of the SMS Gateway application in Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Putri. And the second is to find out the advantages and disadvantages of SMS Gateway in Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Putri. This research is located in Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. This study uses a type of qualitative research in which the researcher goes directly to the field. The data collection techniques in this study were using the interview, observation, and documentation methods. Data collection is using the unstructured interview method. As for the sources of research are several clerics, clerics, guardians of students and female students of Ma'had Tahfidh Al-Qur'an. From the findings in the field obtained through interviews, observations and documentation, it can be concluded in several points. The first point is that the use of this system from pre-implementation to post-implementation is very influential on the achievement of memorization targets and good responses from various parties, especially guardians, although in this system there are several drawbacks but there are also advantages. which causes the data not all to be sent to the parents so that some of the parents feel unsure about the child's memorization target, and the advantage of this system is that it is a tool in overcoming problems that often occur in the field so that muhafidhoh can be helped by this sms. third point , the researchers also saw the good response for the cottage in the form of responses, the guardians and students of the MTA itself.

Keywords: Information Technology, Memorizing Al-Qur'an, SMS Gateway

Pendahuluan

Pesantren dan Al-Qur'an ibarat dua sisi mata uang yang tidak bisa terpisahkan. Di dalam sistem kurikulum pesantren pasti terdapat pembelajaran Al-Qur'an sebagai kompetensi dasar yang utama dan harus dipelajari oleh seluruh santri. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional pertama di Indonesia. Pesantren sebagai sebuah institut pendidikan Islam yang dijadikan oleh orang-orang sebagai tempat untuk mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan menekankan pentingnya aspek moral keagamaan sebagai pedoman perilaku hidup sehari-hari. Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa.

Ayat diatas menjelaskan bahwa al-qur'an diturunkan sebagai pedoman atau pelajaran, menjadi obat seta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an adalah kitab yang kekal dan bermukjizat yang diturunkan kepada hamba-Nya sekaligus Rasul-Nya yang paripurna yakni Muhammad SAW untuk dihafalkan tanpa diperkenankan mengubah, mengganti dan menambahi atau mengurangi

Al-Qur'an secara harfiah berarti " bacaan sempurna" merupakan suatu nama yang pilihan Allah yang sungguh tepat karena Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakata tapi juga kandungannya yang



tersirat, tersurat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Banyak sumber-sumber yang menerangkan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an baik dari Al-Qur'an itu sendiri maupun dari Hadist sebagaimana dalam sabda Nabi.

Dan bersabda : Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang dihari kiamat sebagai pemberi syafaat kepada orang-orang yang memilikinya (membacanya), (HR. Muslim).

Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkannya. Dalam proses belajar mengajar (PBM) sangat dibutuhkan adanya metode karena dengan adanya metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran sehingga proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari, sederteran komponen-komponen pembelajaran, tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.¹

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang menjadi fungsi utamanya adalah mendidik dalam rangka melaksanakan da'wah Islamiyah sebagai sebuah kelanjutan dari riasah yang dirilis oleh para Nabi dan Rasul. Oleh karena itu segala kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren Al-qur'an Prenduan sekecil apapun yang dilaksanakan oleh siapapun harus selalu mengandung nilai-nilai pendidikan dengan maksud untuk tujuan-tujuan pendidikan,² khususnya Ma'had Tahfidhul Qur'an dan mengamalkan isi dari kandungan yang bertujuan untuk mencetak kader-kader hamalatul Qur'an.

Ma'had Tahfidh Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan adalah lembaga pendidikan yang mempunyai misi mencetak kader-kader ummat terbaik yang mampu mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut pelayanan pendidikan yang baik bagi santri adalah hal yang mutlak yang harus dilakukan untuk mencapainya. Pendidikan yang terbaik selalu diusahakan dari waktu ke waktu dengan sistem pendidikan yang terus dikembangkan seiring berjalannya waktu. Hal itu adalah rasa tanggung jawab pondok yang besar kepada ummat dan kepada seluruh wali santri khususnya.

Kemampuan para santri dalam mencapai target hafalan sesuai yang ditentukan menjadi syarat mutlak kenaikan kelas. Sebagai sarana untuk mencapai target yang ada bagian ketahfidhan berusaha memberikan dua alternatif untuk setiap jenjang pendidikan karena dilembaga ini bagian ketahfidhan mengadakan test hafalan untuk mengetahui kemampuan dalam menghafal. Sehingga dapat diambil langkah-langkah yang positif demi perbaikan yang akan datang.³

Diantara langkah-langkah atau metode sukses menghafal Al-Qur'an adalah istiqomah yaitu istiqomah dalam menghafal. Menghafal satu kaca atau satu lembar dalam sehari atau One Day One Page yang sudah biasa dilakukan oleh santriwati untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Sebagian santri menikmati hasil dan

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 109

² "Pondok Pesantren Al-Amien dalam Lintasan Sejarah" (Sumenep: Pustaka Al-Amien) h. 80

³ BMTK, *Panduan Monitoring Hafalan Al-Qur'an Santri*, (BMTK-MTA, 2015) h. 51-52



pencapaian yang luar biasa dari gerakan One Day One Page. Program ini sangat membantu santriwati dalam menghafal dan salah satu cara yang bagus untuk diterapkan dalam pencapaian target santriwati MTA.⁴

Di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an sudah melakukan berbagai macam langkah-langkah selektif yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Diantaranya dengan program ODOP (One Day One Page) untuk mencapai target yang diharapkan sehingga dengan adanya metode ini santriwati yang berminat menggunakan metode ini mampu menghafal lebih baik banyak dari target yang ada. Namun ada sebagian santri yang merasa keberatan dengan adanya program ODOP sehingga merasa terbebani dan kurang mampu dalam menghafal sehari satu halaman sehingga santri tersebut tidak mampu menyelesaikan target yang sudah ditentukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut para guru dan pendidik mengadakan musyawarah dan merencanakan suatu sistem yaitu melibatkan orang tua sebagai suatu alat bantu mendorong, membantu dan memotivasi anak dalam menghafal maka dengan adanya sistem SMS Gateway para muhafidhoh dan Muhafidh sedikit terbantu karena dengan adanya rekapan hafalan yang dilakukan setiap satu minggu sekali maka secara tidak langsung akan membantu santri untuk berlomba-lomba dalam menghafal.⁵

Pada tahun 2016 salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTA adalah dengan meningkatkan peran serta orang tua dalam mengontrol, memantau dan mengetahui perkembangan pendidikan putra-putrinya. Perkembangan santri dan santriwati akan selalu *ter-update* dan diinformasikan kepada seluruh wali santri tanpa terkecuali dengan aplikasi pelaporan berbasis komputer dan *SMS Gateway* seperti informasi perkembangan hafalan, informasi pembayaran iuran pondok serta perizinan keluar pondok santriwati.⁶

Informasi hafalan santri akan terkirim setiap satu minggu sekali setiap minggu akan dilaporkan berapa lembar hafalan baru yang telah dicapai dan berapa lembar hafalan yang sudah diulang (*Muraja'ah*) dan berapa kali tidak mengikuti kegiatan *tasmi'* (Menghafal) tanpa alasan yang jelas. Hal tersebut dilakukan agar para orang tua dapat mengikuti perkembangan putra-putrinya sehingga dapat berperan aktif dalam membimbing, memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu berkembang dan meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.⁷

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, intensif, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyerahkan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Studi kasus dibedakan dari studi populasi dan studi sampel suatu pengelompokan jenis penelitian yang didasarkan

⁴ Warkat (*warta Singkat*) Edisi 2015, h.77

⁵ Warkat (*Warta Singkat*) Edisi 2015, h.78

⁶ *Ibid*, h.79

⁷ *Ibid*, h.29



pada jumlah data yang diperlukan. Bila seluruhnya disebut penelitian populasi maka sebagian disebut penelitian sampel yang menyangkut peristiwa atau gejala khusus maka disebut studi kasus.⁸

Karena jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus maka penelitian ini menyajikan gambaran tentang segala hal yang berkaitan dengan fokus dan rumusan masalah. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mencoba memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial. Pada pendekatan ini peneliti membuat satuan gambaram kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam penelitian kualitatif sangat erat hubungannya dengan faktor-faktor kontekstual yang dimaksud dari sampling untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Oleh sebab itu pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut beberapa ahli yang dipaparkan Informasi Teknologi (IT) adalah seperangkat alat bantu untuk menyampaikan informasi dan mampu melakukan tugas-tugas serta jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video seperti fungsi Teknologi yang ada beberapa di antaranya:

- a. Menangkap (Capture)
- b. Mengolah atau memproses data yang diterima untuk menjadi suatu informasi.
- c. Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi dengan bentuk yang berguna.
- d. Kembali atau menelusuri, atau mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang telah tersimpan.⁹

Dari pengertian beberapa ahli ini selaras dengan ungkapan ust. Darhoji yang mengatakan lewat wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 maret 2017 bahwa sistem berbasis komputer yang bernama aplikasi sms gateway ini menggunakan software dan hardware yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang menghubungkan langsung kepada para walisntri sehingga data yang telah terkirim langsung mendapat respon dari berbagai pihak dan peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kelebihan dari sms ini.

Selaras dengan pengakuan ust. Darhoji bahwa aplikasi yang digunakan di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an ini dibentuk untuk mencapai tujuan yang mencetak kader-kader yang hamalatul Qur'an sehingga beliau menciptakan sistem yang berbasis komputer yang bernama *SMS Gateway* dan dalam penjabarannya sms adalah merupakan fasilitas yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena informasi dapat disampaikan secara cepat dan menjangkau banyak wilayah serta mendukung dengan tarif terjangkau dan *sms gateway* adalah sebuah perangkat lunak yang menggunakan bantuan komputer dan memanfaatkan teknologi seluler

⁸ Suharsimi Arikanto, "prosedur penelitian: suatu pendek dan praktik (jakrta: Rineka Cipta, 2006), h.142-143"

⁹ Munir, M.IT. "kurikulum berbasis komputer Informasi dan komunikasi." (alfabeta jakarta, 2018.), h.8



yang diintegrasikan guna mendistribusikan pesan-pesan yang di-*generate* lewat sistem informasi melalui media sms yang di handle oleh jaringan seluler.

Dengan adanya *sms gateway* berguna untuk menyebarkan informasi secara massal dengan cepat. Misalnya memberitahukan info produk terbaru, sms promosi, info marketing, pengumuman, perubahan harga, perubahan kebijakan, undangan, event. Mengabarkan berita gembira dan berita duka, update status terkini, menggalang bantuan, dll.

Sesuai dengan ungkapan para responden khususnya para wali santri dengan adanya *sms gateway* ini bisa mengontrol, memantau dan mengetahui perkembangan anaknya tanpa harus mengeluarkan biaya dan mengurus tenaga. Sistem berbasis komputer ini meskipun memiliki kekurangan dalam penyampaian informasi hafalan santri ia juga memiliki kelebihan yang dapat membantu berjalannya program pondok serta memberikan bantuan secara otomatis kepada pondok. Dengan adanya sistem berbasis komputer aplikasi *sms gateway* ini mampu memotivasi anak dalam menambah hafalan serta membantu para muhafidhoh dalam mendidik anak dalam mencapai target.

Dengan adanya *SMS Gateway* bisa membentuk kesadaran anak didik dalam menghafal sehingga motivasi belajarnya meningkat dengan cara memanfaatkan sistem *SMS Gateway*. Sistem ini bisa digunakan untuk mengontrol dan melakukan pengawasan secara terjadwal dan terus menerus secara efektif. Penggunaan sistem *SMS Gateway* sudah diterapkan hampir semua bidang terutama yang berkaitan dengan sistem pelayanan.

Komputer adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Serta teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Teknologi informasi: adalah salah satu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak komputer). Secara umum komputer dapat terbagi dalam bagian utama yaitu: perangkat keras (*hardware*) perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). Ketiga aspek tersebut mutlak ada agar sebuah komputer dapat berdaya guna dengan baik.¹⁰

Paparan diatas sangat jelas sekali bahwa sistem berbasis komputer ini sangat bagus untuk membantu para muhafidhoh dalam mencapai tujuan dan harapan agar lebih baik. Meskipun terdapat beberapa pengakuan responden tentang kekurangan dan kelebihan dari sistem sehingga pihak yang berkompeten merasa ada rasa kekhawatiran dan ragu tentang keabsahan data yang telah terkirim baik itu yang bersifat positif maupun negatif.

Penutup

Pemanfaatan sms gateway terhadap pencapaian target hafalan santriwati Ma'had Tahfidh Al-qur'an, Pra pelaksanaan penyampaian sistem berbasis komputer adalah bagian yang bertugas terlebih dahulu menyiapkan perangkat IT kemudian

¹⁰ Munir, M.IT. "kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi" (Bandung: alfabeta, 2008), h.13



input nilai. Pelaksanaan pengiriman data melalui aplikasi sms gateway akan secara otomatis terkirim langsung kepada orang tua santriwati. Pasca penyampaian sms gateway yang menginformasikan data hafalan anak maka setelah data terkirim pusat akan menerima tanggapan langsung dari orang tua santri.

Kelebihan dan Kekurangan dari sms gateway di ma'had tahfidh al-qur'an. Kepada pondok khususnya karena dengan adanya sistem ini kendala yang sering terjadi sedikit berkurang. Kepada para muhafidhoh yang merasa terbantu dengan adanya sms ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Kepada wali santri para orang tua merasa senang karena dapat mengontrol perkembangan anak secara langsung tanpa harus datang kepondok. Kekurangan sms gateway dalam penyampaian informasi. Kepada Pondok karena hilangnya semangat anak dalam menghafal. Wali santri yang merasa kurang yakin karena terkadang datanya tidak sesuai dengan pengakuan anak di lapangan

Daftar Pustaka

- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Pres, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendek dan praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Munir, M.IT, *Kurikulum Berbasis Komputer Informasi dan Komunikasi*, Jakarta, Alfabeta, 2008.
- Pondok Pesantren Al-Amien dalam Lintasan Sejarah*, Sumenep, Pustaka Al-Amien. BMTK, *Paduan Monitoring Hafalan Al-Qur'an Santri*, BMTK-MTA, 2015g
- Warkat, *Warkat Singkat Edisi 2015*.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011.